

Manajemen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Akreditasi FIBAA Tahun 2022

Rika Evania Muslimatun¹, Zainal Arifin², Nora Saiva Jannana³, Sedyo Santosa⁴
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
rikaevania29@gmail.com¹, zainal.arifin@uin-suka.ac.id², nora.jannana@uin-suka.ac.id³, sedyo.santosa@uin-suka.ac.id⁴

Abstract: *This study aims to determine international accreditation management to assess quality standards at UIN Sunan Kalijaga. The research method used is descriptive qualitative. The results showed that UIN Sunan Kalijaga has implemented an international standard quality assurance system and has received FIBAA international accreditation and AUN-QA certification. In 4ICU Unirank 2022 UIN Sunan Kalijaga obtained the top 16 rankings of the best Islamic universities in the world and the best Islamic universities nationwide.*

Keywords: *Management, Accreditation, International Standards (FIBAA)*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen akreditasi internasional untuk menilai standar mutu di yang dilakukan di UIN Sunan Kalijaga. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UIN Sunan Kalijaga telah menerapkan system penjaminan mutu berstandar internasional dan telah mendapatkan Akreditasi internasional FIBAA dan sertifikasi AUN-QA. Pada 4ICU Unirank 2022 UIN Sunan Kalijaga memperoleh peringkat 16 besar universitas Islam terbaik di dunia dan universitas Islam terbaik nasional.

Kata Kunci: *Manajemen, Akreditasi, Standar Internasional (FIBAA)*

Pendahuluan

FIBAA didirikan dalam tahun 1994 dan salah satu forum pertama yang telah dilakukan akreditasi Dewan Akreditasi di Jerman. Dari tahun 2002, dia menyanggah meterai Dewan Jerman untuk Akreditasi Kursus Pendidikan. FIBAA adalah organisasi nirlaba yang berbasis di Bonn, Rhine-Westphalia Utara, Jerman dan terdaftar di Zurich, Swiss.¹ Kriteria evaluasi meliputi tujuan; biaya masuk; konten, struktur, konsep didaktik, kelayakan kerja; lingkungan akademik dan kondisi umum; serta kualitas dan dokumentasi. Mengenai akreditasi internasional FIBAA, Dr. Fakhri Husein, bahwa FIBAA

¹ Alfansyah Dewangga Rizqita, dkk., Analisa Pengetahuan Mahasiswa Pada Akreditasi Internasional FIBAA Di Upn Jawa Timur, *Jurnal Pendidikan Seroja*, Vol. 1. No. 2, 2022, hal 1-9.

(*Foundation for International Business Administration Accreditation*) yang merupakan lembaga penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berkedudukan di Bonn, Jerman dan menerapkan standar Dewan Akreditasi Jerman². FIBAA adalah Yayasan Akreditasi Manajemen Bisnis Internasional, merupakan salah satu badan akreditasi internasional, FIBAA adalah lembaga universitas Eropa yang berorientasi internasional untuk kualitas dan pengembangan pendidikan.

Lembaga pendidikan yang berorientasi internasional pada penjaminan mutu dan pengembangan mutu pendidikan tinggi ini telah diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sesuai dengan keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.³ Lembaga pendidikan ini berorientasi internasional terhadap penjaminan mutu dan pengembangan pendidikan tinggi. FIBAA juga dikenal sebagai badan akreditasi yang diakui di seluruh wilayah Jerman.⁴

Lima kriteria dalam Akreditasi FIBAA yaitu Pertama, tujuan studi program (Capaian pembelajaran dan profil lulusan yang jelas sesuai dengan standar nasional dan standar yang ditetapkan oleh FIBAA sendiri termasuk mengukur posisi program di pasar pendidikan, pasar tenaga kerja dan keberadaan program dalam kaitannya dengan konsep pendidikan tinggi pada umumnya). Kedua, aspek kurikulum (Program tersebut memegang peranan penting dan menjadi bagian penting dari penilaian FIBAA. Dalam konteks ini, program studi dirancang dengan mempertimbangkan internasionalitas. Oleh karena itu, mahasiswa setelah lulus harus memiliki kemampuan bersaing di pasar global). Ketiga, Model Penerimaan Mahasiswa (Aspek ini sendiri menilai apakah model pendaftaran siswa memberikan kesempatan kepada calon siswa baru untuk mengajukan pertanyaan dan menawarkan saran kurikulum. Selain itu, penerimaan mahasiswa tahun pertama harus transparan dan tidak diskriminatif (persamaan hak, tanpa memandang jenis kelamin, ras, suku, dll). Keempat, Lingkungan Kerja, Ilmiah dan Sumber Daya (Kriteria keempat menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan fakultas. Dalam hal ini yang dievaluasi adalah kompetensi mengajar guru, internasionalitas guru dan publikasi penelitian

² Nugraheni, Aninditya Sri, Shindy Lestari, Alma Pratiwi Husain, and Eri Susanto. 2021. "Development of Online SABASIA (Suka Bahasa Indonesia) Teaching Materials for Indonesian Language Learning for International Students as a Pioneer for FIBAA International Accredited Study Programs at State Islamic Universities." *Jurnal Pendidikan Islam* 10 (1): 133-58. <https://doi.org/10.14421/JPI.2021.101.133-158>.

³ Djamalud din Prawironegoro, Pengembangan Sumberdaya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan*, no. 1 (2018).

⁴Nugraheni, Aninditya Sri, Shindy Lestari, Alma Pratiwi Husain, and Eri Susanto. 2021.

guru terkait dengan kompetensi pedagogik. Kemudian, fasilitas yang diberikan kepada siswa selama proses belajar mengajar juga dijadikan sebagai bahan penilaian. Seperti konseling mahasiswa, membantu mahasiswa yang membutuhkan, akses perpustakaan, dan dukungan alumni). Kelima, Penjaminan Mutu dan Dokumentasi (*Quality Assurance* atau Penjaminan Mutu dan Dokumentasi. Bagian ini mengulas sistem, proses dan mekanisme penjaminan mutu universitas. Hal ini seringkali terkait dengan kepuasan mahasiswa terhadap fakultas, pengguna lulusan, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya)⁵.

AUN (ASEAN University Network) adalah organisasi jaringan universitas negara-negara ASEAN, yang tujuan utamanya adalah memperkuat dan memperluas kerjasama universitas antar negara ASEAN. Penjaminan Mutu AUN (AUN-QA) adalah salah satu langkah yang diterapkan oleh AUN, yang tujuannya adalah untuk memastikan kualitas program studi anggota AUN⁶. Akreditasi FIBAA merupakan performa kualitas dalam dunia global. FIBAA hanya mungkin diikuti dengan komitmen yang tinggi dan semangat kolaborasi yang tiada henti. FIBAA menjadi momentum berbenah dan terus menerus untuk meningkatkan kualitas. Kehadiran FIBAA sebagai sejarah yang sangat penting bagi Prodi Sosiologi, Ilmu Komunikasi, FISHUM dan UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian yang mengulas tentang manajemen akreditasi bagi perguruan tinggi kini menjadi sebuah keniscayaan secara mutlak. Sebab akreditasi institusi merupakan seperangkat penilaian yang mengevaluasi secara langsung pengelolaan serta mutu setiap perguruan tinggi. Merealisasikan PTKIN agar mampu meraih nilai akreditasi A (unggul) dapat dilakukan melalui pendekatan manajemen teknis akreditasi institusi PTKIN unggul. Manajemen teknis meliputi menyusun perencanaan serta penetapan target nilai akreditasi, studi banding dan *benchmarking*, membentuk tim penelusur data dan dokumen, membentuk tim penyusun borang, penyusunan borang dan kelengkapan dokumen, melakukan review mandiri, melakukan review borang bersama pakar, mempersiapkan pelaksanaan visitasi akreditasi institusi. Sehingga idealnya manajemen teknis dipahami secara komprehensif oleh pengelola perguruan tinggi. Agar akreditasi institusi dapat menembus nilai A (unggul)⁷.

⁵ Alfansyah Dewangga Rizqita et al., "Analisa Pengetahuan Mahasiswa Pada Akreditasi Internasional Fibaa Di Upn Jawa Timur," *Seroja : Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (December 12, 2022): 38–47, <https://doi.org/10.572349/SEROJA.V1I2.155>.

⁶ Heri Retnawati, "Standar-Standar Dalam ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA)," Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

⁷ Nisa Islami, "Manajemen Teknis Akreditasi Institusi Unggul Bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)," *Jurnal Tawadhu* 2, no. 2 (2018): 588–610, <http://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/64>.

Lebih lanjut penelitian tentang akreditasi Internasional FIBAA bisa memberikan dampak yang positif mulai dari citra yang didapatkan, apresiasi yang tinggi dan memperoleh dampak positif khususnya bagi para mahasiswa yang dapat merasakan mulai dari pengajaran yang diberikan oleh dosen, ijazah sertifikasi internasional sebagai lulusan dari kampus dengan sertifikasi internasional. Tapi dengan adanya sertifikasi internasional juga mengharuskan para mahasiswa untuk tepat waktu dalam kelulusan dan penilaian semester dengan mendapatkan nilai yang baik berdasarkan ketetapan jurusan⁸.

Adapun pada penelitian ini, membahas mengenai manajemen atau pengelolaan dalam akreditasi Internasional FIBAA pada 18 program studi, meliputi Studi Islam (S3), Pendidikan Bahasa Arab (S1), Pendidikan Agama Islam (S1), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S1), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2), Manajemen Pendidikan Islam (S1), Ilmu Hadis (S1), Studi Agama-agama (S1), Ilmu Al Quran dan Tafsir (S1), Sosiologi Agama (S1), Bimbingan dan Konseling Islam (S1), Pengembangan Masyarakat Islam (S1), Sosiologi (S1), Ilmu Komunikasi (S1), Perbankan Syariah (S1), Manajemen Keuangan Syariah (S1).

Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif merupakan metode penelitian yang dipergunakan untuk meneliti objek alamiah, dimana tujuan penelitian kualitatif itu tidak selalu mencari sebab akibat dari suatu permasalahan, tetapi juga situasi tertentu.⁹ Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan memperdalam hasil penelitian tentang implementasi MBKM di perguruan tinggi Islam. Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta¹⁰.

Lokasi penelitian berada di tujuh fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengolahan data mengacu pada Miles dan Huberman (1992) meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan inferensi.¹¹ Kemudian langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Data awal yang telah disimpulkan masih bersifat sementara, data ini bisa berubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan

⁸ Rizqita et al., "Analisa Pengetahuan Mahasiswa Pada Akreditasi Internasional Fibaa Di Upn Jawa Timur."

⁹ Thomas H Bivins, "(No Title)," *Source: Journal of Business Ethics*, vol. 12, 1993, <https://about.jstor.org/terms>.

¹⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methode)*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), Hal. 159.

¹¹ Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40. <https://doi.org/10.7454/JKI.V11I1.184>

data selanjutnya.¹² Kesimpulan data bisa untuk mendefinisikan rumusan masalah awal dan berupa deskripsi atau gambaran yang diteliti.¹³

Hasil dan Pembahasan

“UIN Sunan Kalijaga menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) pertama yang meraih Akreditasi Unggul versi BAN-PT, peringkat ke-12 secara nasional”. Pencapaian ini melengkapi prestasi sebelumnya seperti UIN Sunan Kalijaga meraih penghargaan BLU Terbaik Pengelolaan di penghujung tahun 2020, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga meraih penghargaan Jaringan Perpustakaan Terbaik dan penghargaan UIN Sunan Kalijaga memiliki program pendidikan paling diakui secara internasional di Indonesia.¹⁴ Saat ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki 8 prodi S1 dan 1 prodi S1 dengan 62 prodi, dan sebanyak 70% prodi UIN Sunan Kalijaga terakreditasi Lanjutan dan A. Sebagai komitmen mutu, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerapkan ISO 9001 -2015 sistem manajemen dari organisasi internasional TÜV-Rheinland. Pada Juni 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditunjuk sebagai Sekretariat Asian Islamic Quality Assurance (AIQA) Association of the Islamic University of Asia¹⁵.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupaya menjadi *World Class University* (WCU). Salah satu upayanya adalah mengupayakan akreditasi dan sertifikasi internasional. Pada tahun 2022, dua mata kuliah akan diajukan untuk akreditasi AUN-QA dan delapan belas mata kuliah akan disiapkan untuk akreditasi internasional (FIBAA)¹⁶. Deklarasi, Sertifikat AUN QA. AUN (ASEAN University Network) adalah organisasi jaringan universitas ASEAN yang tujuan utamanya memperkuat dan memperluas kerjasama pendidikan tinggi antar negara ASEAN. Penjaminan Mutu AUN (AUN-QA) merupakan salah satu kegiatan AUN yang bertujuan untuk menjamin mutu program studi yang tergabung dalam AUN.¹⁷

¹² Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. UIN Sunan Kalijaga. (n.d.-a). Retrieved January 19, 2023, from <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/1001/blog-post.html>

¹³ Danuri, Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biri (Anggota IKAPI), 2019), Hal. 19.

¹⁴ UIN Sunan Kalijaga lakukan Asesmen Lapangan Akreditasi Internasional FIBAA dengan program studi terbanyak - Titik Temu. (n.d.). Retrieved January 19, 2023, from <https://www.titiktemu.co/pendidikan/pr-865353631/uin-sunan-kalijaga-lakukan-asesmen-lapangan-akreditasi-internasional-fibaa-dengan-program-studi-terbanyak>

¹⁵ UIN Sunan Kalijaga. (n.d.-a). Retrieved January 19, 2023, from <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/1001/blog-post.html>

¹⁶ UIN Sunan Kalijaga. (n.d.-b). Retrieved January 19, 2023, from <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/996/terus-melaju-go-international-18-prodi-di-kampus-uin-suka-ajukan-asesmen-internasional-fibaa-2-prodi-asesmen-internasional-aun-qa>

¹⁷ Aninditya Sri Nugraheni, Development of Online SABASIA (Suka Bahasa Indonesia) Teaching Materials for Indonesian Language Learning for International

Sebelumnya, rekor MURI juga dipegang oleh UIN Sunan Kalijaga saat menjadi perguruan tinggi Islam pertama di Indonesia yang menyelesaikan penilaian FIBAA. Upacara Penghargaan Rekor MURI akan diselenggarakan di Gedung KH Saifuddin Zuhri dan akan dihadiri oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga, Wakil Rektor, Reviewer FIBAA, Dekan dan Cendekiawan dan akan diadakan secara online melalui platform YouTube pada Kamis 27 Oktober 2022. Penghargaan tersebut merupakan penghargaan MURI kedua yang diberikan kepada UIN Sunan Kalijaga setelah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga merupakan perpustakaan pertama yang menggunakan teknologi Radio Frequency Identification (RFID) di Indonesia yang mendapatkan penghargaan serupa pada Desember 2013¹⁸.

UIN Sunan Kalijaga menggelar acara asesmen AUN QA secara daring yang bertempat di gedung PAU Lt. 1 UIN Sunan Kalijaga, 10 Oktober 2022. Kegiatan evaluasi ini berlangsung selama 4 hari (10-14 Oktober 2022) melalui Zoom, dengan asisten di Kantor Pusat AUN-QA di Bangkok. Empat reviewer AUN QA yang melakukan review melalui Zoom adalah: Prof.Ir. Dr.Shahrir Abdullah, Prof. dr. Jutawan Vibulphol, Dr. Irene Villasenor dan Prof. Trem Hoang Dao Bao. Pada saat yang sama dilakukan analisis terhadap dua program studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Program Studi Manajemen Dakwah (MD).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, peneliti mendapat respon yang beragam dalam bagaimana pengetahuan responden tentang akreditasi FIBAA di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui sesi wawancara secara langsung dengan partisipan sebanyak 3 responden sebagai berikut: Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengenai FIBAA. FIBAA (Yayasan Akreditasi Administrasi Bisnis Internasional) institution yang ada di Benua Eropa dengan tugas utama sebagai penjamin dan pengembangan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Adapun pemahaman Mahasiswa mengenai definisi FIBAA diakui sudah baik sesuai dengan pernyataan dari beberapa mahasiswa seperti: FIBAA adalah organisasi akreditasi bertaraf internasional yang dimana ada penilaian mutu serta pendidikan di suatu instansi dimana instansi tersebut sudah layak dan branding bahwa pendidikan tersebut sudah layak terakreditasi secara internasional,” (Wawancara dengan 3 Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 20 November 2022 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).“ Akreditasi Internasional adalah sebuah akreditasi yang

Students as a Pioneer for FIBAA International Accredited Study Programs at State Islamic Universities, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10. No. 1. Hal. 133-158.

¹⁸ UIN Sunan Kalijaga Mulai Asesmen 18 Prodi untuk Akreditasi Internasional FIBAA - *Tribunjogja.com*. (n.d.). Retrieved January 19, 2023, from <https://jogja.tribunnews.com/2022/10/18/uin-sunan-kalijaga-mulai-asesmen-18-prodi-untuk-akreditasi-internasional-fibaa>

dilakukan oleh negara lain tetapi atas permintaan institusi pendidikan itu sendiri.

Perencanaan dalam Akreditasi Internasional FIBAA

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu program studi di lingkungan FITK yang tahun ini mengajukan akreditasi internasional oleh Yayasan Akreditasi Bisnis Internasional (FIBAA) yang terlibat. Pembuatan borang akreditasi unit studi MPI digabungkan dalam satu cluster yaitu Cluster 3 dengan empat program studi lainnya yaitu PIAUD S1 & Magister dan PGMI S1 & Magister.

Hingga saat ini, tidak ada universitas di Indonesia yang memiliki tidak kurang dari 18 program studi yang terakreditasi oleh FIBAA secara bersamaan. Artinya, UIN Sunan Kalijaga akan menjadi yang pertama melakukannya.¹⁹ Sesuai dengan sistem akreditasi internasional AUN-QA dan FIBAA, diharapkan UIN Sunan Kalijaga berkembang ke tingkat internasional. UIN Sunan Kalijaga masuk dalam peringkat 16 besar universitas Islam dunia dan universitas Islam nasional terbaik di Unirank 4ICU 2022.

Akreditasi ini dilakukan untuk melakukan sebuah evaluasi atau pengecekan sebuah standar mutu dari sutau lembaga institusi pendidikan tersebut. Program studi yang mengajukan akreditasi internasional FIBAA adalah:

18 Program Studi

Program Studi	
Studi Islam (S3)	Manajemen Pendidikan Islam (S1)
Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Ilmu Hadis (S1)
Pendidikan Agama Islam (S1)	Studi Agama-agama (S1)
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Ilmu Al Quran dan Tafsir (S1)
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)	Sosiologi Agama (S1)
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S1)	Bimbingan dan Konseling Islam (S1)

¹⁹ Mohammad Muslih, Tren Pengembangan Ilmu Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Jurnal Episteme*, Vol. 12, No. 1, 2017, p. 103-109.

Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S2)	Pengembangan Masyarakat Islam (S1)
Sosiologi (S1)	Perbankan Syariah (S1)
Ilmu Komunikasi (S1)	Manajemen Keuangan Syariah (S1)

Sebagai salah satu upaya mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi yang lebih baik, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara rutin dan berkesinambungan menerapkan sistem penjaminan mutu. Tahun 2021, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meraih predikat akreditasi sangat baik dari BAN-PT. UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu dari sedikit perguruan tinggi yang berhasil meraih nilai akreditasi tertinggi di tanah air. Pencapaian ini dicapai karena UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerapkan siklus mutu (PPEPP = Standard Setting, Implementasi, Evaluasi, Pengendalian dan Perbaikan) secara terus menerus dan berkesinambungan. Saat ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah mempunyai 8 Fakultas & 1 Pascasarjana dan 62 program studi.

UIN Sunan Kalijaga terus melakukan berbagai upaya untuk menjadi world class university (WCU). Salah satunya dengan mengajukan 18 program studi untuk diakreditasi oleh Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA). Untuk senantiasa mempertahankan dan meningkatkan kualitas tidak hanya dalam konteks nasional tetapi internasional. Hal ini juga disampaikan oleh Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. “Menyadari akan pentingnya akreditasi Internasional sebagai bagian penting dari upaya perguruan Tinggi dalam mengidentifikasi diri sebagai PT Modern dan terkemuka menuju *world Class University*. Dua tahun persiapan sudah dilakukan oleh prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan prodi Bimbingan dan Konsling Islam (BKI) untuk menyongsong akreditasi FIBAA.

Pengorganisasian dalam Akreditasi Internasional FIBAA

Akreditasi FIBAA bersamaan dengan *Field Study* mahasiswa S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa terjun langsung dalam kegiatan Akreditasi. Para dosen yang terlibat mengajak mahasiswa untuk berkolaborasi membuat karya dan menda semua prestasi. Banyaknya dosen yang mempunyai skill tinggi dan mempunyai karya sangat membantu proses akreditasi. Data diperoleh dari Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam yaitu Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I. Tidak hanya itu saja mahasiswa *Field Study* juga membantu dosen dalam proses mengajar S1 dan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan Workshop Nasional.

Disamping itu, banyak unsur dosen dari berbagai prodi dan antar universitas yang dilibatkan dalam akreditasi FIBAA, agar dalam prosesnya bersifat objektif dan akurat. Antara lain pejabat Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Lhokseumawe, 25 orang observer dari PTKIN, PTKIS dan PTS Indonesia, serta beberapa dosen serta unsur pendidikan lainnya.

Pelaksanaan dalam Akreditasi Internasional FIBAA

UIN Sunan Kalijaga ingin meningkatkan kelasnya, naik ke level internasional. Ketua LPM, drg. Muhammad Fakhri Husein, H.E., M.Si. dan jajarannya telah mempersiapkan akreditasi ini dengan sebaik mungkin selama dua tahun terakhir ini," ujar Prof. ke Makin. Ke-18 mata kuliah tersebut terbagi dalam lima kluster, yaitu kluster agama, bisnis, pendidikan, komunikasi dan dakwah. FIBAA melalui , menyoroti status UIN Sunan Kalijaga yang tidak hanya sebagai universitas Islam tertua di Indonesia, tetapi juga universitas Islam yang berstandar internasional dan siap bersaing secara global dengan standar global.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Lhokseumawe berkesempatan mengikuti kegiatan Site Visit Observer FIBAA yang dilakukan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 18-20 Oktober 2022, dan tahun ini kampus juga mengundang sekitar 25 orang observer dari PTKIN, PTKIS dan PTS Indonesia. Direktur Inspeksi dan Pengendalian Mutu, Lisa, S.Si, M.Pd mengatakan, para observer pada kegiatan ini diberi kesempatan untuk menyaksikan proses kegiatan akreditasi internasional yang meliputi 18 program studi di tingkat sarjana dan pascasarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam kegiatan ini, observer melihat langsung poin-poin penting yang menjadi bagian utama evaluasi antara lain kurikulum berbasis OBE, integrasi hasil penelitian dan PKM ke dalam bahan ajar, pencapaian CPL yang telah disiapkan, partisipasi mahasiswa. dalam pertukaran pelajar. Operasi, dukungan infrastruktur dan poin lainnya.

Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan benchmark eksternal di Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 14-15 November 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah mempererat kerjasama antara kedua fakultas. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk lebih mengetahui proses akreditasi program studi (Prodi) FITK Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya program studi yang terakreditasi internasional dan perguruan tinggi. Kegiatan ini dihadiri oleh staf senior FTK UIN Ar-Raniry diantaranya Wakil Dekan (Wadek) II Samsul Kamal, M.Pd., Direktur TU, Hasnawati, S.Ag., Direktur Akademik, Muhazar, S .Hum., MA., Tim GJM FTK, Rombongan Perencanaan dan Keuangan FTK serta Pengarah Mata Kuliah, Dosen dan Staf 8 Mata Kuliah yang terdiri dari S1 Pengajar Biologi dan Pendidikan Agama Islam, Program S1 Pengajaran Bahasa Arab, Program Pelatihan Kimia , program latihan bahasa inggris, program latihan fisik, program latihan matematika, program latihan keislaman.

Dekan FTK UIN Ar-Raniry yang diwakili oleh Wakil Dekan II Samsul Kamal, M.Pd menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan penting untuk mendapatkan informasi terkait proses akreditasi, khususnya untuk akreditasi internasional dan yang lebih tinggi. Selama dua tahun UIN Sunan Kalijaga bekerja keras untuk mensukseskan evaluasi ini, dukungan tidak hanya datang dari UIN Sunan Kalijaga tetapi juga dari luar. Rekor MURI ini sangat kita hargai dan kita rayakan dengan rasa syukur," ujarnya. Juga Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISHUM) UIN Sunan Kalijaga turut menjadi bagian dari Akreditasi ini. Dua Prodi FISHUM yang mengikuti Assesment pada tanggal 26-27 Oktober 2022 ini ialah Prodi Sosiologi dan Prodi Ilmu Komunikasi. Selain itu, bersamaan dengan dua prodi tersebut, pada cluster 1 terdapat dua prodi lain dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yakni Prodi Bimbingan Konseling Islam dan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam. Dalam surat tersebut diterangkan bahwa, UIN Sunan Kalijaga akan menyelenggarakan kegiatan Asesmen ASEAN University Network Quality Assurance (AUN QA), pada tanggal 10 s.d 14 Oktober 2022. Selain itu, ada pula Akreditasi FIBAA pada tanggal 17 s.d 27 Oktober 2022. Sebagai penegasan, kedua kegiatan tersebut diklaim sangat penting bagi akreditasi program studi dan untuk kepentingan lulusan UIN Sunan Kalijaga. Sebagai pendukung, jaringan internet yang cukup dan terciptanya ketertiban penggunaan fasilitas sarana prasarana seperti parkir, juga dicantumkan dalam surat.

Berdasarkan hal tersebut, instruksi untuk mengadakan kuliah online kemudian diserahkan. "Berkaitan dengan hal tersebut, agar Tim AUN QA dan FIBAA UIN Sunan Kalijaga dapat mengakses internet dengan baik dan menciptakan kondisi parkir kendaraan bermotor, kami berharap semua pihak baik dosen maupun mahasiswa dapat berpartisipasi aktif mengadakan perkuliahan secara daring organisasi tersebut. Beberapa siswa menanggapi dengan berbagi pengamatan mereka. Seorang mahasiswa UIN yang berkumpul di Warung Kopi Sorowyan dan meminta untuk tidak disebutkan namanya mengatakan instruksi rektor tentang kuliah daring sama sekali tidak bijak dari sudut pandang mahasiswa. "Instruksi Rektor untuk kuliah daring sangat tidak cerdas. Kiranya dalam hal ini pihak kampus akan diwakili oleh Rektor untuk mencari alternatif solusi lain daripada dilakukan secara daring," ungkapnya. Padahal kegiatan yang ditimbulkan oleh perkuliahan ini juga bermanfaat bagi seluruh elemen kampus, namun kebijakan yang dibuat justru merugikan mahasiswa, terutama dalam pembelajaran yang efektif.

Di sisi lain, kapasitas internet UIN juga dikritik. Namun, zaman modern mengharuskan semua pihak, termasuk pelajar, sangat bergantung pada internet. Selain menyampaikan kritik, mahasiswa ini juga mengajukan solusi alternatif yang dirancang untuk membantu mahasiswa dalam perkuliahan daring. Menurutnya, pihak kampus sebaiknya menawarkan kontingen daring kepada mahasiswa terdampak. Selain itu, kuliah online

berlangsung selama dua minggu. "Katakanlah, kalau hanya Internet, maka mungkin kapasitas Internet bisa ditingkatkan. Anda bahkan tidak online. Ini juga mungkin, jika ingin mengakses Internet, kampus harus bereaksi sensitif terhadap perubahan kuota Internet. dari para siswa."

Pengawasan dalam Akreditasi Internasional FIBAA

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Rektor UIN Sunan Kalijaga, Dr. Muhammad Fakhri Husein, H.E., M.Si. berharap UIN Sunan Kalijaga dapat berkembang hingga taraf internasional dengan mengikuti sistem akreditasi internasional FIBAA dan sertifikasi AUN QA. UIN Sunan Kalijaga masuk dalam peringkat 16 besar universitas Islam dunia dan universitas Islam nasional terbaik di Unirank 4ICU 2022. Akreditasi Internasional FIBAA dan Sertifikasi AUN-QA memperkuat pengakuan internasional UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sejalan dengan visi dan misi UIN Sunan Kalijaga menjadi universitas kelas dunia. Selain itu, akreditasi dan sertifikasi internasional merupakan langkah konkrit untuk meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing global. Kegiatan ini juga merupakan salah satu best practice dan pemicu peningkatan kualitas LPM IAIN Lhokseumawe, khususnya pengenalan PPEPP melalui kurikulum berbasis SPMI, AMI dan OBE IAIN Lhokseumawe ke depan mengingat internasionalisasi IAIN Lhokseumawe. Ujar Lisa, S.Si, M.Pd Direktur Inspeksi dan Pengendalian Mutu. Sementara itu, Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, profesor Dr. Hj. M.Pd Sri Sumarni mengaku merasa terhormat dan mengapresiasi kunjungan FTK UIN Ar Raniry Banda Aceh untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kemajuan bersama di tingkat internasional. Kerjasama dengan delegasi internasional sangat diperlukan untuk meningkatkan akreditasi internasional FIBAA.

Segala sesuatu harus dilakukan dalam hal ini, apalagi sebagai pendukung diperlukan mahasiswa asing dengan mahasiswa pribumi yang memiliki kemampuan bahasa asing yang tinggi, seperti dalam persiapan kelas internasional. Jurnal internasional juga mendukung peningkatan akreditasi internasional. Dalam perbandingan eksternal ini juga dilaksanakan sistem penjaminan mutu FGD antara FTK UIN Ar-Raniry dengan FITK UIN Sunan Kalijaga, FGD Manajemen Keuangan, FGD Tata Kelola Akademik, FGD Kurikulum Program Studi dan FGD Pengelolaan Data Menuju Akreditasi Unggul. Langkah-langkah yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kesadaran program sarjana FTK dalam pembuatan borang akreditasi program sarjana. Profesor Al Makin mengatakan, akreditasi internasional FIBAA untuk pertama kalinya adalah UIN Sunan Kalijaga, sebuah universitas Islam di bawah Kementerian Agama. Ia juga menyebut UIN Sunan Kalijaga sebagai satu-satunya universitas Islam di Indonesia yang terakreditasi BAN-PT sebagai Unggul.

Akreditasi dan sertifikasi internasional FIBAA merupakan langkah nyata untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan di seluruh

dunia. “Dengan mengikuti sistem akreditasi internasional FIBAA dan sertifikasi AUN-QA, diharapkan UIN Sunan Kalijaga dapat berkembang ke tingkat internasional. UIN Sunan Kalijaga telah masuk dalam peringkat 16 besar universitas Islam dunia dan termasuk universitas Islam nasional terbaik di Unirank 4ICU 2022. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof.DR.Phil. Kepada Makin, M.A. menyampaikan rasa bangga dan mengapresiasi kontribusi Rektor, Dekan, Direktur Prodi, Sekretaris Prodi, Unit Universitas, Guru, Mahasiswa dan Alumni, serta Tenaga Kependidikan UIN Sunan Kalijaga yang mensukseskan evaluasi. Keberhasilan akreditasi ini berkat kerjasama semua pihak, baik tim Gugus 1 yang dipimpin oleh Luqman Nusa dan Ibu Dyah Halimatussakdiyah.

Kaprodi ataupun sekprodi dan tim SER serta semua pihak yang sangat besar andilnya dalam mensukseskan FIBAA ini. “Tanpa dukungan dari Rektorat, Dekanat, Kaprodi Sekprodi, Dosen, Tendik, Mahasiswa, Alumni dan Mitra dan berperan penting dalam posisinya masing-masing tidak mungkin ada pada titik ini. Lukman Nusa, M.Ikom. Dosen Prodi Ilmu Komunikasi selaku koordinator assesment akreditasi FIBAA Cluster 1 menjelaskan bahwa akreditasi FIBAA ini sangat penting bagi perkembangan UIN dikancah internasional. Dengan akreditasi ini, terbuka peluang untuk melakukan berbagai kolaborasi pd bidang penelitian, pengabdian dan pengajaran dengan negara-negara eropa. "Disamping itu, banyak temuan-temuan Asesor dari Jerman pada *On Site Visit* yg bisa memperbaiki dan menyempurnakan sistem yg ada di tngkat nasional Indonesia, UIN sunan Kalijaga dan empat prodi cluster 1.

Melalui akreditasi ini, akan meningkatkan pula produktivitas kerja UIN SUKA dikancah internasional."Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si. Wakil Dekan Bidang Akademik juga berperndapat bahwa “Akreditasi FIBAA berorientasi untuk meningkatkan kualitas penjamin Mutu di Perguruan Tinggi sesuai dengan Kriteria internasional. Dengan tercapainya Akreditasi FIBAA maka Akan meningkatkan recognisi bagi FISHUM di Tingkat Internasional,” jelasnya. Dalam akreditasi kali ini berlaku sebagai project manager yakni Maya Koehler, Friderike Uphoff, dan Adriane Janosch. Sementara assessors dalam akreditasi kali ini antara lain ialah Prof. Dr. Rafl Anderson, Prof. Dr. Sonja Drobnič, Prof. Dr. Michael Haefner, Prof. Dr. Fritz Schulze, Ph.D. S. Rouli Manalu, Christoph Sodemann, dan Mehli Arioiez. Hal ini juga disampaikan oleh Dr. Muryanti, M.A. Kaprodi Sosiologi. “Akreditasi FIBAA penting untuk proses internasionalisasi Prodi Sosiologi, terkait mahasiswa, dosen, tendik yang berstandard world class university,” jelasnya.

Harapan yang sama disampaikan oleh Kaprodi Bimbingan Konseling Islam, Slamet, S.Ag., M.Si. “Kita berharap menjadi momentum kita semua untuk melakukan transformasi, melakukan perubahan, paradigma tentang pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya di level lokal, regional, maupun nasional namun juga internasional.” Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si. Selaku Kaprodi Pengembangan Masyarakat Islam. “Dengan adanya FIBAA menjadi

lebih tertata bagaimana program internasionalisasi dalam 5 tahun kedepan. Program-program yang akan menerapkan berbagai macam praktik pemberdayaan masyarakat tidak hanya di Indonesia tapi juga negara lain," jelasnya. Beliau juga berharap kedepan ada Kerjasama antar prodi khususnya Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dengan 3 prodi lain di Cluster 1 tetap menjadi 1 tim untuk mencapai internasionalisasi.

Assesment akreditasi internasional ini ditutup dengan penghargaan Museum Rekor Indonesia (MURI) FIBAA International Accreditation Field Assessment mencatat program gelar terbanyak, yaitu. Program gelar 18 serentak, setelah sebelumnya UIN Sunan Kalijaga menjadi universitas Islam pertama di Indonesia yang melakukan penilaian FIBAA. Penghargaan Rekor MURI diserahkan pada acara K.H. Saifuddin Zuhri dihadiri Rektor, Wakil Rektor, Asesor FIBAA, Dekan dan Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga dan disiarkan secara daring melalui platform YouTube.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal tentang akreditasi FIBAA (*Foundation for International Business Administration Accreditation*). Beberapa hasil pendataan yang diperoleh dari responden yaitu Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga memandang keberadaan FIBAA sebagai dampak positif, dimulai dari image yang dicapai sangat diunggulkan dibandingkan perguruan tinggi lain yang hanya mendapat akreditasi standar. Akreditasi internasional FIBAA juga memiliki banyak efek, yaitu efeknya, terutama bagi mahasiswa, juga dapat dirasakan dalam pengajaran para dosen yang utamanya melakukan latihan. Kemudian dampak yang juga dialami siswa secara langsung yaitu jika mahasiswa sudah lulus dan ingin melamar pekerjaan dengan sertifikat internasional ini, dapat bonus sebagai lulusan kampus dengan sertifikat internasional. Namun, sertifikasi internasional ini juga mensyaratkan penyelesaian tepat waktu dan kelulusan evaluasi semester, yang diperlukan untuk mendapatkan gelar yang baik di departemen tersebut.

Sebagai salah satu upaya mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi yang lebih baik, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara rutin dan berkesinambungan menerapkan sistem penjaminan mutu. Tahun 2021, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meraih predikat akreditasi sangat baik dari BAN-PT. UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu dari sedikit perguruan tinggi yang berhasil meraih nilai akreditasi tertinggi di tanah air. Pencapaian ini dicapai karena UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerapkan siklus mutu (PPEPP = Standard Setting, Implementasi, Evaluasi, Pengendalian dan Perbaikan) secara terus menerus dan berkesinambungan. Implementasinya, UIN Sunan Kalijaga ingin menaikkan kelasnya, melangkah ke level internasional.

Para observer berkesempatan menyaksikan proses kegiatan akreditasi internasional UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang meliputi 18 program

sarjana dan pascasarjana. Dalam kegiatan ini, observer melihat langsung poin-poin penting yang menjadi bagian utama evaluasi antara lain kurikulum berbasis OBE, integrasi hasil penelitian dan PKM ke dalam bahan ajar, pencapaian CPL yang telah disiapkan, partisipasi mahasiswa. dalam pertukaran pelajar. Operasi, dukungan infrastruktur dan poin lainnya. Dalam inspeksi tersebut, observer berkesempatan menyaksikan proses kegiatan akreditasi internasional yang meliputi 18 prodi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di tingkat sarjana dan pascasarjana. Dalam kegiatan ini, observer melihat langsung poin-poin penting yang menjadi bagian utama evaluasi antara lain kurikulum berbasis OBE, integrasi hasil penelitian dan PKM ke dalam bahan ajar, pencapaian CPL yang telah disiapkan, partisipasi mahasiswa. dalam pertukaran pelajar. Operasi, dukungan infrastruktur dan poin lainnya.

Bibliography

- Danuri, Siti Maisaroh. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Samudra Biri (Anggota IKAPI).
- Dewangga Rizqita, A., Rafi, M. W., Ramadhan, M. N., Claretta, D., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2022). Analisa Pengetahuan Mahasiswa Pada Akreditasi Internasional Fibaa Di Upn Jawa Timur. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 38-47. <https://doi.org/10.572349/SEROJA.V1I2.155>
- Facione, P. A. (2011). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Millbrae: Measured Reasons and The California Academic Press.
- Hassoubah, Z. 2007. *Developing Creative and Critical Thinking Skills (terjemahan)*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendia.
- Hastuti Sri, dkk., 2018. The Effectiveness of Applying E-Book in Teaching Indonesian to Speakers of Other Languages (TISOL) in Supporting Foreign Students' Self-Learning in Indonesia. *International Journal of Engineering & Technology*, 3.4, 306-399.
- Hermawan Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methode)*, Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (n.d.). Retrieved January 19, 2023, from <https://isoshum.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/6078/persiapan-dokumen-untuk-visitasi-akreditasi-fibaa-cluster-1>
- Metode Penelitian Kualitatif - Prof. Dr. Conny R. Semiawan - Google Buku. (n.d.). Retrieved May 13, 2022, from [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=dSpAlXuGUCUC&oi=fnd&pg=PA2&dq=metode+penelitian+kualitatif&ots=_zT5DFFPM1&sig=3_c7fatlNIQXrrC8XQn9gLqlgGM&redir_esc=y#v=onepage&q=metode penelitian kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=dSpAlXuGUCUC&oi=fnd&pg=PA2&dq=metode+penelitian+kualitatif&ots=_zT5DFFPM1&sig=3_c7fatlNIQXrrC8XQn9gLqlgGM&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif&f=false)
- Muslih Mohammad. 2017. Tren Pengembangan Ilmu Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Jurnal Episteme*, Vol. 12, No. 1, Hal. 103-109.
- Mustopa, dkk., 2021. Analisis Standar Penilaian Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Nugrahani, F., & Metode Penelitian Kualitatif, Mh. (n.d.). (No Title).
- Nugraheni, A. S., Lestari, S., Husain, A. P., & Susanto, E. (2021). Development of Online SABASIA (Suka Bahasa Indonesia) Teaching Materials for Indonesian Language Learning for International Students as a Pioneer for FIBAA International Accredited Study Programs at State Islamic Universities. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 133-158. <https://doi.org/10.14421/JPI.2021.101.133-158>
- Nugraheni Aninditya Sri. 2021. Development of Online SABASIA (Suka Bahasa Indonesia) Teaching Materials for Indonesian Language Learning for International Students as a Pioneer for FIBAA International Accredited Study Programs at State Islamic Universities, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10. No. 1. Hal. 133-158.

- Prawironegoro Djamalud din. 2018. Pengembangan Sumberdaya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan*, no. 1.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40. <https://doi.org/10.7454/JKI.V11I1.184>
- Riyanto, Waryani Fajar. 2012. *Implementasi Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Penelitian 3 (tiga) Disertasi Dosen UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rizqita Alfansyah Dewangga, dkk., 2022. Analisa Pengetahuan Mahasiswa Pada Akreditasi Internasional Fibaa Di Upn Jawa Timur, *Jurnal Pendidikan Seroja*, Vol. 1. No. 2, hal 1-9.
- Sihotang, H., Si, S., & Pd, M. (n.d.). *Universitas Kristen Indonesia Pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Program Studi Administrasi Pendidikan Program Magister Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Orasi Ilmiah*.
- Siti Isnaniah, Islahuddin. 2020. Management of Indonesian Language Learning for Foreign Speakers (BIPA) at Islamic Religious Higher Education Institutions (PTKI) in Indonesia and Thailand', *Jurnal Pendidikan Islam*, 9.1, 1-28.
- Sudaryanto, M. 2019. How Foreign Speakers Implement Their Strategies to Listen Indonesian Language?', *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11.7. 355-361.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- UIN Sunan Kalijaga. (n.d.-a). Retrieved January 19, 2023, from <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/1001/blog-post.html>
- UIN Sunan Kalijaga. (n.d.-b). Retrieved January 19, 2023, from <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/996/terus-melaju-go-international-18-prodi-di-kampus-uin-suka-ajukan-asesmen-internasional-fibaa-2-prodi-asesmen-internasional-aun-qa>
- UIN Sunan Kalijaga lakukan Asesmen Lapangan Akreditasi Internasional FIBAA dengan program studi terbanyak - Titik Temu. (n.d.). Retrieved January 19, 2023, from <https://www.titiktemu.co/pendidikan/pr-865353631/uin-sunan-kalijaga-lakukan-asesmen-lapangan-akreditasi-internasional-fibaa-dengan-program-studi-terbanyak>
- UIN Sunan Kalijaga Mulai Asesmen 18 Prodi untuk Akreditasi Internasional FIBAA - Tribun Jogja.com. (n.d.). Retrieved January 19, 2023, from <https://jogja.tribunnews.com/2022/10/18/uin-sunan-kalijaga-mulai-asesmen-18-prodi-untuk-akreditasi-internasional-fibaa>
- University, Ton Duc Thang. 2021. *Opening Ceremony of Accreditation of Higher Education Programs According to FIBAA Standards*.
- Bivins, Thomas H. "(No Title)." *Source: Journal of Business Ethics*. Vol. 12, 1993. <https://about.jstor.org/terms>.
- Islami, Nisa. "Manajemen Teknis Akreditasi Institusi Unggul Bagi Perguruan

- Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).” *Jurnal Tawadhu* 2, no. 2 (2018): 588–610.
<http://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/64>.
- Retnawati, Heri. “Standar-Standar Dalam ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA).” Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Rizqita, Alfansyah Dewangga, Muhammad Wahyu Rafi, Mohammad Nauval Ramadhan, and Dyva Claretta. “Analisa Pengetahuan Mahasiswa Pada Akreditasi Internasional Fibaa Di Upn Jawa Timur.” *Seroja: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (December 12, 2022): 38–47.
<https://doi.org/10.572349/SEROJA.V1I2.155>.